



UNIVERSITAS INDONESIA

**ADAT LARIAN DI LAMPUNG DAN KONFLIK YANG
MENYERTAINYA**

SKRIPSI

**LUCKY IRWAN SAPUTRA
0905047027**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
DEPOK
2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

ADAT LARIAN DI LAMPUNG DAN KONFLIK YANG MENYERTAINYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengajukan Gelar Sarjana

LUCKY IRWAN SAPUTRA

0905047027

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DEPARTEMEN KRIMINOLOGI

DEPOK

2010

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,

Dan semua sumber baik yang dikutip atau dirujuk

Telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Lucky Irwan Saputra

NPM : 0905047027

Tanda tangan :

Tanggal : 14 Juni 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Lucky Irwan Saputra
NPM : 0905047027
Judul Skripsi : Adat Larian di Lampung dan Konflik Yang Menyertainya
Program Studi : S1 Reguler

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Drs. Eko Hariyanto, M.Si ()
Penguji : Drs. J. Emmend M Prijoharjono, MA., M.Sc ()
Ketua Sidang : Dra. Ni Made Martini Puteri, M.Si ()
Sekretaris Sidang : Irfan Olii, S.Sos, M.Si ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Departemen Kriminologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

Skripsi ini tentulah masih menyimpan banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan latar belakang keilmuan yang dimiliki. Namun, segala kekurangan tersebut adalah wajar sebagai tahapan awal untuk terus menuju kesempurnaan dan kedewasaan intelektual saya dikemudian hari. Karena itu, dengan harapan yang tinggi, semoga skripsi ini bukanlah karya intelektual terakhir dalam perjalanan hidup saya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, Juni 2010

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas restu dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ **ADAT LARIAN DI LAMPUNG DAN KONFLIK YANG MENYERTAINYA** “ dapat selesai tepat pada waktunya. Meskipun sempat merasakan sedikit keraguan, namun berkat dukungan dari semua pihak pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi saya ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Drs. Eko Hariyanto, M.Si selaku pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa, mama, Susan, Eki, dan Rifki yang selalu memberi doa dan restu tiada henti kepada saya. Terima kasih untuk segala dukungan yang selalu tercurah dan menjadi pemacu motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Jajaran Dosen serta pimpinan dan karyawan Departemen Kriminologi FISIP UI yang turut membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Mbak Titin dan seluruh jajaran Lembaga Advokasi Perempuan Damar di Lampung yang telah memberikan banyak informasi berharga kepada penulis.
5. Bapak Ali Imron di Departemen Sejarah UNILA yang telah memberikan wawasan dan pengetahuannya tentang masyarakat Lampung kepada penulis. Terima kasih juga atas semua ilmu dan buku bacaan yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak Anshori Djausal yang disela-sela kesibukannya mengurus dan membenahi masalah di Lampung, masih mau berdiskusi soal adat larian Lampung dengan penulis. Sungguh informasi yang berharga dan membuka wawasan baru bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. AKP Haruniyati dan staff UPPA Polda Lampung yang telah memberikan waktu untuk wawancara dan pemberian data-data yang begitu berharga kepada penulis.
8. Semua informan yang telah rela diwawancara dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Mbak Rilda yang walaupun sedang sibuk dan jauh di London masih sempat ngobrol di facebook untuk memberikan arahan dan petunjuk dikala penulis merasa bingung. Suatu saat kita ketemu di London ya mbak.
10. Mr dan Mrs Harra, Mbak Rossa, seluruh staff dan keluarga besar Goodwill Foundation, yang selama 4 tahun ini telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliahnya di UI. Terima kasih untuk semua pelajaran dan pengalaman berharga yang tidak ternilai. Mr John Seeward dan Mrs Noreen Seward selaku sponsor yang selama 4 tahun telah menanggung biaya kuliah penulis.
11. Teman-teman seangkatan di Kriminologi 2005 (Kade, Baon, Inu, Nia, Grace, Gun, Luki N, Ade, Waldi, Nanda, Rara, Debby, Anis, Atin, Bunga, Rambo, Satria, Tyo, Ari W, Bocep, Putri, Naya, dll). Teman senasib sepejuangan yang selalu memberi dukungan dan motivasi tidak ternilai Titiek N dan Diyan I. Temen-teman di Ligatari UI yang setiap saat selalu menanyakan kabar skripsi dan jadwal sidang (Resty, Tika, Tanti, Mbak Ezo, Mbak Wika, Iko, Fadlan, Rieka, Mayada, Tendi, Dila, Mila, Diaz, Safa, Shella, Sessa, Eliana, Oca, Era, dll). Teman-teman di UNILA yang sedikit banyak telah membantu penulis (Diana, Ipeh, Ayu, Ressay, Tira, dll)
12. Kak Iwan yang selalu bisa jadi penyemangat bagi penulis. Terima kasih sudah mau menjadi kakak yang bijak dan teman yang baik. Sungguh persaudaraan ini tidak bisa ditukar dengan apapun. Semoga cita-citanya untuk buka panti asuhan dapat terwujud, sukses juga dengan program Kuwait-nya.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lucky Irwan Saputra
NPM : 0905047027
Program Studi : S1 Reguler
Departemen : Kriminologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Adat Larian Di Lampung dan Konflik Yang Menyertainya

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 14 Juni 2010

Yang Menyatakan

(Lucky Irwan Saputra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xii
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Signifikansi Penelitian.....	9
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Konseptual.....	10
2.2 Studi Tentang Larian.....	13
2.3 <i>The Conflict Of Conduct Norms</i>	23
3. METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Tipe Penelitian.....	26
3.3 Pemilihan Informan.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Lokasi Penelitian.....	28
4. GAMBARAN UMUM LAMPUNG	
4.1 Kondisi Geografis.....	29
4.2 Penduduk.....	30

4.3	Kebudayaan.....	33
5. Temuan Data Lapangan		
5.1	Kasus Desy.....	36
5.2	Kasus Rida.....	39
5.3	Kasus Wanda.....	42
5.4	Kasus Adi.....	45
5.5	Kasus Firman.....	49
6. ANALISIS.....		
7. KESIMPULAN.....		
8. DAFTAR PUSTAKA.....		



DAFTAR ISTILAH

Anjau Mengian	kunjungan menantu laki-laki
başlık	uang mahar (bahasa Turki)
Begawi Balak Cakak Pepadun	upacara pengangkatan kedudukan mempelai pria menjadi penyimbang adat pepadun
Bumbang Aji	upacara besar yang tidak lengkap karena tidak disertai upacara pemberian gelar
Cakak Manuk	cakak (naik) manuk (ayam) adalah upacara perkawinan sederhana dimana si gadis berangkat dari rumahnya ke rumah mempelai pria pagi-pagi sekali sebelum ayam berkokok
Cakak Ngumung	cakak (naik) ngumung (bicara), melaksanakan perundingan antara ketua adat pihak gadis dan laki-laki dalam rangka perkawinan
cakel ?an	perkawinan bawa lari di Tzeltal Mexico
Cuwak Mengan	mengundang makan
diulikan	upacara menggadiskan kembali seorang perempuan dongatanam pelli adat larian bagi suku Koya di India Selatan
fengliu	jatuh cinta (bahasa Cina)
garu'sala	berbuat salah (bahasa Makassar)
Gawei Besar	upacara adat besar
Gawei Kecil	upacara adat kecil
Hibal Serba	cara mengambil gadis menurut adat-adat tertentu yang biasa dilakukan warga adat bermartabat tinggi
Juluk Adek	bernama gelar
kız kaçırma	perkawinan bawa lari pada suku <i>Yörük</i> di Tenggara Turki
kız takı ldı	jatuh cinta (bahasa Turki)
Kuntara raja niti	kitab hukum adat pepadun
liumang	biang onar (bahasa Cina)

melegandang	sebutan untuk praktek melarikan anak gadis orang di Bali memadik meminang (bahasa Bali)
Nakat / Ninjuk	sebutan untuk gadis yang disembangkan
Nemui Nyimah	terbuka tangan
Nengah Nyappur	hidup bermasyarakat ngattak salah permintaan maaf
ngerorod	kawin lari bagi orang Bali Nunggang / Nekepkawin bawa lari yang dilakukan dengan paksaan
nilariang	istilah kawin larian dengan unsur paksaan pada masyarakat di Makassar
otmičari	perkawinan bawa lari di Bosnia
Pi-il Pesenggiri	harga diri
pembarep	utusan yang dikirim pihak laki-laki kepada pihak keluarga perempuan untuk menyampaikan informasi sebanding sekaligus permintaan maaf
Pengadu Rasan	mengakhiri pekerjaan
pengundur senjata	permohonan maaf pihak keluarga laki-laki kepada pihak keluarga perempuan karena telah membawa lari anak gadisnya
Penyimbang	pemimpin adat
Pepadun	suku asli Lampung yang mendiami wilayah dataran rendah dan tinggi yaitu Abung, Tulangbawang, Sungkai/Waykanan, Pubiyan
Qiangqin	adat larian di Nanyang Cina
Saibatin	disebut juga dengan peminggir merupakan suku asli Lampung bagian pesisir yang terdiri dari wilayah Meninting, Teluk, Semangka, Belalau/ Krui, Ranau, Komering/Kayuagung, Cikoneng/Banten.
Sakai Sambayan	tolong menolong
Sang Bumi Ruwa Jurai	satu bumi dua jurai, dua jurai disini pada awalnya ditujukan kepada dua suku asli Lampung yaitu pepadun dan peminggir. Tetapi pada saat ini ditujukan untuk masyarakat asli dan pendatang

schaakhuwelijk	perkawinan bawa lari
Sebambangan	kawin lari yang dilakukan suka sama suka
silariang	istilah kawin lari yang disepakati oleh laki-laki dan perempuan pada masyarakat di Makassar
si'ri	harga diri
tawaneh ?an	perkawinan lari bersama di Tzeltal Mexico
Tar Manem	tar (lepas) manem (gelap) adalah upacara perkawinan sederhana dimana si gadis berangkat dari rumahnya ke rumah mempelai pria pada malam hari
Tar Selep	tar (lepas) selep (diam) adalah sama seperti tar manem
Tar Padang	tar (lepas) padang (terang) adalah perkawinan sederhana yang dilakukan secara jelas dan diketahui anggota kerabat dekat. Disini si gadis yang berangkat menuju rumah pria didampingi rombongan kecil kerabat pria dengan penerangan lampu
Tengepik	uang pengganti mahar yang ditinggalkan bersama surat pernyataan dari gadis ketika ia hendak dibawa lari oleh pasangannya
tumannyala	pelanggaran si'ri
wegloophuwelijk	perkawinan lari bersama
yingxiong	pahlawan (bahasa Cina)